

Tingkatkan Pengetahuan Buku KIA Pada Ibu Hamil Jorong Lembah Binuang

Sesmi Nanda Oktavia^{1*} , Indah Purnama Sari¹, Fanisha Rahma Fitri¹,
 Tyara Wirananda¹, Fira Rosanti¹, Defki Stiawanti¹

¹ DIII Kebidanan, Akademi Kebidanan Pasaman Barat, Indonesia

*Peneliti Korespondensi :

Sesmi Nanda Oktavia, S.ST,
 M.Biomed

DIII Kebidanan, Akademi
 Kebidanan Pasaman Barat,
 Indonesia

@mail : sesminanda@gmail.com

Info Artikel

Diterima : 26 Desember 2023

Direvisi : 13 Januari 2024

Dipublis : 31 Januari 2024



Ini adalah artikel akses terbuka yang di distribusikan oleh ketentuan [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/), yang memungkinkan orang lain mengutip karya aslinya dengan benar. Karya baru belum tentu dilisensikan dengan persyaratan yang sama.

Abstrak

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021 jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus. Upaya yang dapat dilakukan dalam menurunkan AKI, AKB, AKBa yaitu pelayanan kehamilan (Antenatal Care) minimal 4 kali selama hamil, supervisi fasilitatif dilakukan untuk peningkatan kompetensi tenaga bidan, program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), pendampingan ibu hamil risiko tinggi, pemanfaatan buku KIA, Audit Maternal Perinatal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Koordinasi berjalan dengan baik sehingga diharapkan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi Ibu hamil di wilayah binaan Puskesmas Lembah Binuang tepatnya Jorong Lembah Binuang.

Kata Kunci

KIA, Ibu Hamil, AKI

Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 menjadi 295.000 jiwa. Kematian dengan penyebab kematian ibu adalah tekanan darah tinggi selama kehamilan (pre- eklamsia dan eklamsia), pendarahan, infeksi postpartum, dan aborsi yang tidak aman (World Health Organization , 2021). Menurut data ASEAN AKI tertinggi berada di Myanmar sebesar 282.000/ 100.000 KH tahun 2020 dan AKI terendah terdapat di

Singapura tahun 2020 tidak ada kematian ibu di Singapura (ASEAN Secretariat, 2021).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2021 jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2021 terkait

COVID-19 sebanyak 2.982 kasus, perdarahan sebanyak 1.330 kasus, dan hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.077 kasus (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2022).

Upaya yang dapat dilakukan dalam menurunkan AKI, AKB, AKBa yaitu pelayanan kehamilan (Antenatal Care) minimal 4 kali selama hamil, supervisi fasilitatif dilakukan untuk peningkatan kompetensi tenaga bidan, program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), pendampingan ibu hamil risiko tinggi, pemanfaatan buku KIA, Audit Maternal Perinatal (DPPKBP3A, 2022).

Untuk mencegah risiko yang lebih berbahaya bagi ibu hamil dan janinnya, maka pengetahuan ibu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan perlu ditingkatkan. Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan itu terjadi melalui panca indera manusia yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar penginderaan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan kognitif merupakan doMein yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behavior) (Notoatmodjo, 2012).

Jumlah Ibu Hamil yang berada di Jorong Lembah Binuang sebanyak 11 orang. Dari 11 Ibu Hamil tersebut hanya 4 Ibu Hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan Ke Posyandu Ekstra. Dari hasil survey awal yang di lakukan pada tanggal 27 – 28 November 2023 di temukan 7 Ibu Hamil yang belum melakukan pemeriksaan labor Ke Puskesmas. Data dan fenomena permasalahan diatas membuat penulis tertarik melakukan pengabdian masyarakat pada Ibu Hamil di Jorong Lembah Binuang.

Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada satu hari saja, tanggal 04 Oktober 2023 dengan

menggunakan Rancangan mekanisme pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah *action research* yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Mempersiapkan SAP, Leaflet dan Power Point untuk implementasi posyandu ibu hamil pada posyandu Ekstra.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan serta tempat pelaksanaan posyandu ibu hamil yang di perlukan dalam kegiatan implementasi Pada Posyandu Ekstra
- 3) Menginformasikan kepada kader tentang waktu pelaksanaan posyandu sekaligus persiapan peralatan untuk kegiatan tersebut
- 4) Menginformasikan kepada ibu bayi dan balita tentang kegiatan implementasi kelas ibu balita untuk dapat dihadiri.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang dicapai dalam kegiatan implementasi posyandu ibu hamil adalah koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait seperti ibu hamil, kader, tenaga kesehatan (petugas KIA) serta melakukan penyuluhan pemanfaatan buku KIA tentang tumbuh kembang balita untuk para ibu balita, Pelaksana kegiatan penyuluhan datang sebelum waktu yang ditetapkan untuk mempersiapkan sarana dan prasarana, konsumsi, dan lain-lain untuk kegiatan penyuluhan. Semua peserta datang lebih awal dari waktu yang ditentukan. Penyuluhan berjalan sebagaimana yang diharapkan, dimana peserta sangat antusias dan aktif dalam kegiatan. Hasil dokumentasi Kegiatan, dapat dilihat Gambar Berikut:

Gambar 1 Tingkatkan Pengetahuan Buku KIA Pada Ibu Hamil Jorong Lembah Binuang



Gambar 2 Tingkatkan Pengetahuan Buku KIA Pada Ibu Hamil Jorong Lembah Binuang



Kesimpulan

Koordinasi berjalan dengan baik sehingga diharapkan kegiatan pengabdian ini berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi Ibu hamil di wilayah binaan Puskesmas Lembah Binuang tepatnya Jorong Lembah Binuang. Para Ibu Hamil memberikan respon yang cukup baik terhadap materi yang disampaikan yaitu pemanfaatan buku KIA, Imunisasi TT dan Tanda – Tanda Bahaya pada Ibu Hamil.

Daftar Pustaka

1. ASEAN Secretariat. (2021). Maternal Mortality.
2. Catur Leny Wulandari, dkk. (2021). Asuhan Kebidanan Kehamilan.
3. Dinas Kesehatan Sumatera Barat. (2020). Angka Kematian Ibu di Sumatera Barat. Sumatera Barat: Dinkes Sumbar.
4. DPPKBP3A. (2022). Profil Gender dan Anak. Kabupaten Pasaman Barat: DPPKBP3A Pasaman Barat.
5. Kemenkes. (2018, April 28). Berikan Anak Imunisasi Rutin Lengkap.
6. Kemenkes. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
7. Kemenkes RI. (2020). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kemenkes RI.
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021.
9. World Health Organization . (2021). Maternal Mortality.
10. Yuni Fitriana, Widy Nurwiandani. (2018). Asuhan Persalinan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.